

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah wahana utama dan pertama bagi anggotanya untuk mengembangkan kemampuan, aspek ekonomi dan sosial, serta menumbuhkan kasih sayang antar anggota keluarga (Puspitawati dan Ma'mun, 2012:22). Komunikasi di dalam keluarga menjadi sebuah cara untuk terciptanya keharmonisan antara anggota keluarga, karena dengan komunikasi akan terjalin kedekatan yang dalam dari masing-masing anggota keluarga. Dengan adanya kedekatan antara orang tua dan anak, orang tua pun dapat memenuhi setiap kebutuhan anak, dan tentunya akan membuat anak menjadi bahagia, karena anak merasakan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya.

Pada era saat ini kebutuhan ekonomi sangatlah berpengaruh di dalam keluarga, karena beberapa kebutuhan sekunder dan tersier sudah berubah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi bagi setiap orang. Harga suatu barang dan jasa yang semakin lama semakin meningkat menyebabkan di dalam sebuah keluarga tidaklah cukup hanya kepala keluarga saja yang bekerja, untuk memenuhi kebutuhan tersebut alhasil banyak dari sebuah keluarga yang kedua orang tuanya bekerja.

Pada umumnya di dalam sebuah keluarga yang bekerja adalah seorang ayah, dan seorang ibu memiliki peran untuk mengawasi dan mendidik anak di rumah, dengan seperti itu peran-peran orang tua akan berjalan secara maksimal. Anak akan mendapatkan bimbingan dari orang tua, sehingga anak dapat disiplin dalam belajar

dan lebih besar peluang untuk meraih prestasi di sekolahnya, karena orang tua dapat selalu mengontrol anak.

Berdasarkan prapenelitian yang peneliti lakukan pada 23 Januari 2019 kepada Staf Seksi Kesiswaan Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Padang, bahwa dari 421 sekolah dasar yang berada di Kota Padang, SDN Percobaan Kota Padang lah yang paling berprestasi. Beliau juga menjelaskan bahwa banyak dari siswa-siswi yang berasal dari sekolah dasar tersebut berhasil menjuari berbagai olimpiade.

Melalui informasi yang diberikan oleh Staf Seksi Kesiswaan Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Padang, pada 26 Januari 2019 peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala kurikulum yang juga menjabat sebagai guru di SDN Percobaan Kota Padang. Menurut pernyataan beliau, anak yang berprestasi di kelas maupun di sekolah tersebut banyak yang merupakan anak dari orang tua yang keduanya bekerja. Maka dari itu peneliti mengambil SDN Percobaan Kota Padang sebagai lokasi penelitian.

Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua bekerja pun tetap bisa untuk mengasuh anak. Di tengah kesibukan orang tua dengan pekerjaannya, ternyata tidak menjadikan pendidikan anak tertinggal, masih banyak anak-anak yang berasal dari orang tua bekerja yang berprestasi di sekolahnya. Pada umumnya orang tua bekerja kurang maksimal dalam mengasuh dan berkomunikasi dengan anak, tetapi orang tua bekerja pada anak berprestasi di SDN Percobaan Kota Padang tersebut mampu untuk mendidik anaknya, sehingga anak berprestasi di sekolah.

Kecerdasan dan prestasi anak tentu tidak terlepas dari peran orang tua dalam mengasuh anak. Pengasuhan orang tua yaitu perilaku orang tua dalam mendidik dan menghadapi perilaku anak. Gaya pengasuhan masing-masing orang tua berbeda kepada anaknya. Sikap yang diambil orang tua dalam mengasuh anak akan berpengaruh pada perkembangan karakter anak. Jika anak diasuh dengan perilaku yang tidak tepat, maka anak akan tumbuh menjadi karakter yang tidak baik, sebaliknya jika anak diasuh dengan perilaku yang tepat dari orang tua, maka anak akan memiliki karakter yang baik.

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat dalam membentuk karakter anak. Peran orang tua sangat dibutuhkan pada fase ini, karena penanaman nilai-nilai positif yang orang tua berikan kepada anak, akan menjadikan anak memiliki karakter yang baik. Orang tua bekerja dapat terbantu untuk mengontrol anak dengan cara menerapkan peraturan, sehingga meskipun anak ditinggal bekerja oleh orang tua, anak tetap disiplin terhadap apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang anak dan pelajar. Maka dari itu peraturan yang orang tua terapkan kepada anak di dalam keluarga, akan sangat berpengaruh bagi kedisiplinan dan karakter anak.

Komunikasi orang tua bekerja dengan anak mengalami dinamika, karena orang tua bekerja tidak memiliki waktu yang banyak untuk selalu berkomunikasi secara langsung dengan anaknya. Dinamika komunikasi adalah cara berkomunikasi seseorang yang dapat berubah-ubah dalam penyampaian pesannya tergantung dari situasi yang sedang dihadapinya. Implikasi dari dinamika komunikasi yaitu terdapat perubahan pada pola, isi, dan medianya (Tatang, 2016:34-37).

Orang tua bekerja umumnya melakukan kegiatan kerja dari pagi hingga sore hari, yaitu delapan jam atau lebih dalam sehari. Masalah yang dihadapi oleh orang tua bekerja adalah dalam manajemen waktu antara pekerjaan dan berkomunikasi dengan anak. Bagi orang tua bekerja yang terbatas jarak dan kurangnya waktu untuk berkomunikasi dengan anak, akan sangat berpengaruh terhadap kedekatan emosional antara orang tua dengan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua bekerja dari anak berprestasi di SDN Percobaan kota padang, mereka mengatakan bahwa memaksimalkan komunikasi dengan anak yaitu pada malam hari dengan menemani anak belajar dan mengajak anak bercerita mengenai kegiatannya selama di sekolah.

Bagi orang tua bekerja masalah terbesar yang dihadapi dalam berkomunikasi dengan anak yaitu ketika sudah berada di tempat kerja. Pada saat di tempat kerja orang tua tidak bisa untuk berkomunikasi dan mengawasi anak secara langsung. Namun di zaman modern saat ini, jarak bukanlah hambatan bagi orang tua untuk tidak bisa berkomunikasi dengan anak. Orang tua bekerja sebenarnya tetap bisa berkomunikasi dan mengawasi anak ketika sedang berada di tempat kerja dengan memanfaatkan media komunikasi telepon, dengan seperti itu pekerjaan tidak menjadikan hambatan untuk tetap memaksimalkan komunikasi dengan anak.

Penelitian tentang komunikasi keluarga sudah dilakukan oleh (Pusungulaa, Pantow, dan Boham, 2015; Setyowati, 2005; Rogi, 2015) ketiga peneliti lebih melihat aspek pola komunikasi keluarga dan gaya pengasuhan. Pola komunikasi yang terjadi di dalam keluarga berubah-ubah sesuai dengan situasi yang dihadapi

dan sifat yang muncul dari anak-anak dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orang tua. Terkait dengan ketiga penelitian di atas, perbedaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti ingin teliti adalah penelitian tersebut belum melihat secara spesifik tentang gaya pengasuhan dan dinamika komunikasi orang tua bekerja pada anak berprestasi di sekolah, maka dari itu penelitian ini penting untuk diteliti.

Dari fenomena anak yang berprestasi dari orang tua yang keduanya bekerja tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana perilaku orang tua bekerja dalam mengasuh dan komunikasinya kepada anak.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Dinamika Komunikasi Orang Tua Bekerja (Studi Pada Anak Berprestasi di SDN Percobaan Kota Padang)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana dinamika komunikasi orang tua bekerja pada anak berprestasi di SDN Percobaan Kota Padang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis gaya pengasuhan orang tua bekerja di dalam keluarga.
2. Menganalisis dinamika komunikasi orang tua bekerja di dalam keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian adalah untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan sumber bacaan dalam program studi ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan komunikasi keluarga. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa komunikasi dengan kajian yang sama untuk dapat dianalisis dan diteliti serta dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan pandangan untuk orang tua atas hasil temuan dari peneliti, mengenai bagaimana gaya pengasuhan dan dinamika komunikasi orang tua bekerja di dalam keluarga.

